

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah merupakan suatu rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis berdasarkan pedoman, untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan langkah-langkah yang serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan.

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis penelitian sosiologis atau empiris.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif, yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala sosial, dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.<sup>2</sup>

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 1982), 188.

<sup>2</sup> Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 20-21.

lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller mendefinisikan kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut.

Oleh sebab itu, data yang muncul dalam penelitian ini berwujud kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Data ini dikumpulkan dan diperoleh langsung dari sumbernya, dicatat dan diolah sendiri yang semuanya itu diperoleh dari lapangan penelitian yang berupa hasil wawancara dari pihak yang berkompeten.

Selain itu dalam penelitian ini juga akan dikemukakan fenomena-fenomena sosial tentang pembahasan yang diteliti, sehingga obyek yang diteliti dapat diamati dan dipahami secara jelas. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang obyek yang diteliti dengan mencatat semua hal yang terkait dalam obyek yang diteliti. Penelitian ini berorientasi pada kajian fenomenologis, yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.<sup>3</sup>

Kajian Fenomenologis lebih menekankan pada aspek subjektif yang diteliti, sehingga mengerti bagaimanakah Implementasi tradisi pernikahan di bulan Muharram, dengan suatu pendekatan fenomenologis, agar supaya dapat menemukan dibalik fenomena tersebut nantinya akan diketahui

---

<sup>3</sup> Lexy, J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), 9.

secara langsung, baik mengenai tingkah laku ataupun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.<sup>4</sup> Oleh sebab itu peneliti, harus langsung turun ke lapangan dan mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya.<sup>5</sup>

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih daerah ini karena penulis anggap Kelurahan Warujayeng menjadi objek yang ideal. Secara geografis Kelurahan Warujayeng denah lokasinya yang strategis dan luas lokasinya terhitung lebar. Secara sosial, mayoritas masyarakat Kelurahan Warujayeng adalah para santri dan masih banyaknya para kiyai serta tokoh masyarakat. Juga banyak berdiri pondok pesantren atau lembaga-lembaga Islam yang masih mengkaji kitab-kitab ulama salaf.

## **C. Sumber Data**

Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah:<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid,... 178.

<sup>5</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. 45.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: PT Air Langga, 2001), 129.

Pertama: sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi subjek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan, terutama informan yang disubjek pelaku Pernikahan di bulan Muharram, para tokoh agama dan tokoh masyarakat, serta masyarakat kelurahan warujayeng yang penulis pandang mengetahui permasalahan tersebut.

Kedua: sumber data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi alat media seperti internet, Koran, majalah, dan buku-buku yang menjadi referensi yang berkaitan mengenai pernikahan di bulan Muharram.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam melancarkan proses penelitian ini, guna mencari dan mengolah data, maka penelitian menggunakan beberapa metode, yakni:

##### **1. Observasi**

Yang dimaksud observasi di sini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indra.<sup>7</sup> Kegunaan metode observasi ini adalah merupakan permulaan peneliti. Sebagai tahap pengenalan untuk mencari tahu situasi dan kondisi masyarakat Kelurahan Warujayeng sehingga nantinya peneliti dapat melanjutkan dengan metode berikutnya metode wawancara dengan tanpa hambatan.

---

<sup>7</sup> Ibid,.. 192.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.<sup>8</sup>

*Interview* adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>9</sup> Dengan begitu, teknik pengumpulan data secara langsung berhubungan dengan objek yang akan kita teliti, adalah dengan melakukan wawancara secara langsung, kepada para tokoh dan masyarakat pada umumnya, sehingga pernikahan di bulan Muharram ini dapat diketahui.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk mendapatkan data melalui pencatat terhadap dokumen-dokumen yang sesuai dengan subyek yang diteliti.<sup>10</sup> Dalam proses dokumentasi dapat mengabadikan proses-proses dalam penelitian melalui pencatatan dokumen yang ada, antara lain tentang letak geografis, struktur pemerintahan, keadaan penduduk di bidang sosial ekonomi, pendidikan dan keberagaman masyarakat Kel. Warujayeng Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk.

## E. Metode Analisis Data

Analisis data disebut juga pengelolaan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematika

---

<sup>8</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 145.

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 188.

penafsiran dan verifikasi data agar seluruh fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademik dan ilmiah.<sup>11</sup> Oleh karena itu penulis membuat sistematika atau klasifikasi yang disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan melalui beberapa proses yaitu dengan mengkaji kembali data-data yang didapat, adakah data-data tersebut sudah cukup sehingga dapat dipersiapkan proses selanjutnya. Secara sistematis data yang penulis peroleh, selanjutnya dituangkan dalam rancangan yang kemudian dijadikan dasar utama dalam analisis.

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode deduktif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat mengenai penelitian. Metode deduktif merupakan suatu prosedur yang menerapkan suatu peristiwa atau hal-hal yang umum dimana telah diyakini dan berakhir pada suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Dengan metode tersebut maka penulis akan dapat memberikan kesimpulan mengenai pernikahan di bulan Muharram pada masyarakat Kelurahan Warujayeng.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang ditemukan penulis dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan, maka yang dilakukan penulis adalah:

---

<sup>11</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 191.

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>12</sup>

Penulis menerapkan metode triangulasi dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan juga data dokumen yang berkaitan.

### 2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>13</sup>

### 3. Uraian rincian

Dalam penelitian kualitatif hal itu dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan.<sup>14</sup>

Teknis ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

## **G. Tahap- tahap Penelitian**

Dalam hal ini tahap penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif itu ada tiga tahapan pokok, yaitu: 1) tahap pra lapangan, 2) tahap kegiatan

---

<sup>12</sup> Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 18.

<sup>13</sup> Ibit,.. 179.

<sup>14</sup> Ibit,.. 183.

lapangan, 3) tahap analisis data. Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian ini ada tiga tahapan.<sup>15</sup>

Pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara ke lokasi penelitian, yaitu Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian ini. Selanjutnya untuk menggali informasi atau data, peneliti wawancara kepada anggota masyarakat yang memahami tentang pokok penelitian dan yang memahami fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Untuk langkah selanjutnya penulis menyusun rancangan dalam penelitian, menjajaki dan menilai kondisi lokasi penelitian serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Langkah berikutnya adalah tahapan eksplorasi fokus atau tahapan pekerjaan lapangan. Menurut J. Moeleong dalam tahap ini mencakup tiga hal yang harus dilaksanakan, yaitu: a) memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan, c) observasi sambil mengumpulkan data.<sup>16</sup>

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam skripsi ini, peneliti membagi menjadi enam bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

*Bab Pertama:* merupakan pondasi yang paling dasar dari skripsi ini, yaitu pendahuluan yang membahas mengenai konteks penelitian yang akan dikaji

---

<sup>15</sup>Ibid, 103.

<sup>16</sup>Ibid, 94.



dan diteliti kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka yang bertujuan membandingkan karya-karya yang sudah dibahas berbeda dengan yang penulis teliti dalam skripsi ini.

*Bab kedua:* adalah landasan teori, Dalam bab ini dijelaskan seputar gambaran umum tentang Pengertian Nikah, Dasar Hukum Pernikahan, Rukun dan Syarat-syarat Nikah, Hikmah dan Tujuan Pernikahan, Larangan- larangan pernikahan, Pengertian Bulan Muharram, Keistimewaan Bulan Muharram, Bulan Muharram perspektif Jawa, Pengertian Persepsi, dan Ciri- ciri persepsi.

*Bab Ketiga:* adalah metode penelitian, peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dimana metode tersebut terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian serta sistematika pembahasan.

*Bab keempat:* adalah pemaparan data dan temuan penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan data dan temuan penelitian yang di dapat dari lokasi penelitian dan menganalisisnya.

*Bab kelima:* adalah latar belakang masyarakat lingkungan pesantren kelurahan warujayeng tetap melaksanakan pernikahan di bulan muharram dan pemahaman masyarakat lingkungan pesantren kelurahan warujayeng terhadap pernikahan di bulan muharram. Pada bab ini juga di ungkap gagasan peneliti serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang di ungkap dari lapangan.

*Bab Keenam:* Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang ada akan menjawab pokok masalah. Sedangkan saran-saran

berisi tentang rekomendasi penyusun tentang pembahasan dalam penelitian ini yang perlu dilakukan.